

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dibidang pemerintahan khususnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kesiapan pemerintah dalam menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintah yang berbasis Akrua. Darmawan (2014:37) menyatakan rancangan penelitian deskriptif adalah rancangan penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data – data yang menyajikan data – data menganalisis dan menginterpretasikan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian berupa pengumpulan data untuk membuktikan pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Pelaporan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya yang dimana tujuan deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kesiapan Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam menanggapi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang dimana dalam peraturan mengharuskan setiap daerah menyusun laporan keuangan berbasis akrua sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah yang telah ditentukan. Peneliti melakukan analisis kesiapan Pemerintah Kabupaten Lumajang dengan menggunakan variabel sumber daya manusia, budaya organisasi, reaksi individu terhadap perubahan dan infrastruktur. Penelitian ini tidak membuat perbandingan dan tidak mencari hubungan dengan variabel lain.

### **3.2 Subjek dan Objek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah akuntan yang terdapat pada birokrasi pemerintahan yang dimana subyek terbagi menjadi bagian yaitu subyek intern dan ekstern. Subjek intern merupakan akuntan yang terdapat pada Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang. Subjek ekstern dari penelitian ini adalah seorang akuntan yang bertugas untuk Dinas Sekretariat DPRD Kabupaten Lumajang dan seorang akuntan yang bertugas untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Obyek dari penelitian ini adalah kesiapan dari implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pada Pemerintah Kabupaten Lumajang yang ditinjau dari sisi sumberdaya manusia, budaya organisasi, reaksi individu terhadap perubahan dan infrastruktur yang tersedia di kabupaten Lumajang.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang karena Kantor Pemerintah Daerah secara nasional khususnya pada Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang sedang menerapkan reformasi keuangan yang ditandai dengan terbitnya Undang – Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang dimana pada tahun – tahun sebelumnya Pemerintah Kabupaten Lumajang menyusun laporan keuangan dengan menganut Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Kas menuju Akrual. Tahun 2015 ini pemerintah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual sehingga hal ini menjadi menarik untuk di teliti.

### **3.4 Sumber dan Jenis Penelitian**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Data merupakan input utama bagi suatu penelitian, dalam penelitian ini merupakan data kualitatif karena penilaian dilakukan sesuai dengan perubahan – perubahan yang tidak dapat dinyatakan dengan angka – angka sesuai dengan prinsip – prinsip umum yang mendasar yang menandai landasan dari perwujudan satuan – satuan gejala tersebut yang sebenarnya, terukur, rasional, dan sistematis. Sumber data terbagi menjadi dua macam yaitu internal dan eksternal.

Data internal adalah dokumen – dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan oleh suatu organisasi (suatu badan) dan digunakan untuk keperluan sendiri.

Data eksternal adalah data yang dipublikasikan dan umumnya disusun oleh suatu entitas selain organisasi yang bersangkutan atau penelitian yang diperoleh tidak secara langsung tetapi berupa catatan atau dokumentasi, publikasi pemerintah, analisa industri, situs web, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

#### **3.4.2 Jenis Data**

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber – sumber asli untuk tujuan tertentu. Pedoman umum dalam melakukan penelitian adalah memanfaatkan kemungkinan dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan data

primer yang diharapkan dapat memecahkan masalah dalam mengambil keputusan (Kuncoko,2013:157)

Sanusi (2012:104) menyatakan data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulan data primer, memudahkan peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data yang akan diteliti karena secara historis peneliti dapat memahami pengumpulan datanya serta peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia.

Penelitian ini penulis menggunakan data primer yang dimana penulis akan memakai sebuah instrumen yang akan dilaksanakan kepada Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang penelitian ini.

### **3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Darmawan (2014:137) menjelaskan populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas dengan cara memasukkan keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah para akuntan yang terdapat pada Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang yang dimana peneliti akan melakukan wawancara terhadap beberapa akuntan yang terdapat pada kantor tersebut.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Beberapa teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

#### **3.6.1 Observasi**

Sanusi (2012:111) menjelaskan observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek, objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau alat komunikasi dengan individu – individu yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini dengan tujuan mengamati dan mencatat gejala – gejala yang tampak pada Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam situasi yang sebenarnya meliputi sumber daya manusia, kendala – kendala menuju penerapan akuntansi berbasis akrual dan kondisi – kondisi lainnya yang mendukung hasil penelitian mengenai kesiapan Pemerintah Kabupaten Lumajang dalam mengimplementasikan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Metode ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data yang lebih mendekati kebenaran yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan keadaan yang sebenarnya.

#### **3.6.2 Wawancara**

Sanusi (2012:105) menjelaskan wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek peneliti.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini telah diawali dengan pembuatan atau perumusan dan garis besar pokok – pokok yang akan ditanyakan, meskipun tidak ditanyakan secara berurutan. Pokok – pokok wawancara berisi petunjuk

secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok – pokok yang dapat direncanakan dapat tercakup seluruhnya. Pelaksanaan wawancara dan urutannya disesuaikan dengan keadaan respondet.

Penelitian ini menuntut penulis untuk merencanakan cara yang efektif dan efisien sehubungan dengan lama waktu wawancara yang tersedia. Waktu yang singkat dapat membatasi peneliti dalam mengajukan pertanyaan, membatasi peneliti untuk bertukar pikiran sehingga informasi yang didapatkan bisa lebih komprehensif.

Wawancara ini membutuhkan alat pendukung berupa recorder sebagai perekam suara dan kamera untuk pembuktian data secara visual. Teknik tersebut dapat dilakukan ketika memperoleh persetujuan dari narasumber terlebih dahulu.

### 3.6.3 Studi Dokumentasi

Indrawan dan yaniawati (2014:139) menjelaskan, teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan dokumentasi tertulis dalam bentuk dokumen deskripsi kerja dan laporan keuangan yang telah disusun oleh Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang.

## 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian

(Indrawan & Yuniawati, 2014,112). Instrumen disusun berdasarkan oprasionalisasi variabel yang telah dibuat dengan disusun berdasarkan skala yang sesuai.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi secara langsung yang dimaksudkan untuk mengetahui gamaran secara sederhana mengenai pelaporan keuangan Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang. Kegiatan observasi yang telah dilakukan dan mendapatkan izin penelitian, maka langkah yang selanjutnya adalah penyusunan rancangan skripsi dengan terlebih dahulu membuat izin penelitian ke objek penelitian.

Setelah melewati tahap – tahap yang sebelumnya selesai, langkah berikutnya peneliti akan mempersiapkan instrumen pendukung untuk melaksanakan wawancara kepada informan. Wawancara akan dilakukan kepada orang – orang yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang yang diperkuat dengan dokumen – dokumen yang didapat dari kantor tersebut dengan menyiapkan pokok – pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, mengawali atau membuka alur wawancara, melangsungkan wawancara, mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. Langkah selanjutnya mengumpulkan data dan menganalisis data dengan cara membandingkan data dengan hasil pengamatan dengan wawancara yang telah dilakukan kepada beberapa narasumber dan menghubungkan dengan laporan – laporan yang telah dibuat oleh Kantor Pemerintah Kabupaten Lumajang dan penulis menarik kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif memperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam dan dilakukan secara terus menerus



dengan pengamatan yang dilakukan secara terus menerus yang mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Miles and Hubber dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara inaktif dan berlangsung secara terus – menerus samapai tuntas, sehingga datanya jenuh.

Teknik yang dipakai dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang saling menjalin merupakan proses sirkulasi dan interaksi pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data kemudian ditarik kesimpulan.

**GUIDING MANUSKRIP**

Sumberdaya Manusia	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah bapak/ibu sosialisasi mengenai PP. 71 Tahun 2010?</li> <li>2. Berapa kali bapak/ibu mendapatkan untuk mengikuti sosialisasi mengenai PP. 71 Tahun 2010?</li> <li>3. Apakah masih ditemukan kesulitan – kesulitan dalam implementasi PP. 71 Tahun 2010 ?</li> <li>4. Adakah alokasi SDM yang dipersiapkan untuk menangani PP. 71 Tahun 2010?</li> </ol>
--------------------	---	--



		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Berapa jumlah akuntan yang terdapat dikantor ini?</li> <li>6. Apa latar belakang pendidikannya?</li> <li>7. Berapa usia staf akuntan?</li> <li>8. Berapa lama pengalaman bekerjanya?</li> </ol>
Budaya Organisasi	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana respon bapak/ibu sebagai bagian dari sebuah institusi terhadap keputusan pemerintah mengenai kewajiban dalam menerepkan SAP berbasis akrual ini?</li> <li>2. Apakah semua pelaporan akan disusun secara akrual?</li> <li>3. Bagaimana perlakuan terhadap hal – hal yang tidak dapat diakrualkan secara institusi?</li> </ol>
Reaksi Individu Terhadap Perubahan	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai PP. 71 Tahun 2010 ini?</li> <li>2. Menurut bapak/ibu lebih baik mana antara PP. 71 Tahun 2010 dengan PP. yang sebelumnya.?</li> <li>3. Apa kelebihan atau kelemahan dari PP. 71 Tahun 2010 ini?</li> <li>4. Bagaimana respon bapak/ibu sebagai individu terhadap keputusan pemerintah mengenai kewajiban dalam menerepkan SAP berbasis akrual ini?</li> </ol>
Infrastruktur	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adakah ada alat pendukung dalam mengimplementasikan PP. 71 Tahun 2010 ini?</li> </ol>

	<p>2. Dalam bentuk apakah alat – alat pendukung yang digunakan dalam pengimplementasian PP. 71 Tahun 2010?</p> <p>3. Apakah mungkin ada pengembangan terhadap infrastruktur yang mendukung dalam implementasi PP. 71 Tahun 2010 diwaktu yang akan datang?</p>
--	---

### 3.8.1 Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan – catatan tertulis dilapangan. Kegiatan reduksi data ini terjadi terus menerus selama selama pengumpulan data. Tujuan dari reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan serta mengorganisir data sehingga kesimpulan – kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

### 3.8.2 Triangulasi

Triagulasi pada penelitian ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan wawancara terhadap objek penelitian. Teknik ini selain digunakan untuk mengetahui kredibilitas data juga dilakukan untuk memperkaya data. Kredibilitas pada penelitian ini ditempuh dengan langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara

2. Membandingkan apa yang dikatakan narasumber intern dan narasumber ekstern
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dan perspektif narasumber
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari tempat penelitian.

### 3.8.3 Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ini memungkinkan penulis untuk menarik sebuah kesimpulan dari pengumpulan data yang telah dilakukan dan peneliti mencari alur sebab – akibat, mencatat keteraturan hasil wawancara, memberikan penjelasan terhadap objek yang diteliti, serta memberikan konfigurasi. Kesimpulan – kesimpulan yang telah ada kemudian diperinci lebih lanjut agar mendapatkan konfigurasi yang jelas. Kesimpulan – kesimpulan yang ditarik sangat bergantung kepada kumpulan data – data yang telah didapatkan oleh peneliti.